

BIMBINGAN TEKNIS PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SMP NEGERI 8 PALOPO, SULAWESI SELATANRusdiana Junaid¹, Muhammad Rusli Baharuddin², dan Muhammad Affan Ramadhana³^{1,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Cokroaminoto Palopo²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cokroaminoto Paloporusdianajunaid@uncp.ac.id¹, mruslib@gmail.com², affanramadhana@uncp.ac.id³**ABSTRAK**

Mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah guru-guru SMP Negeri 8 Palopo masih belum maksimal dalam melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah. Secara umum Permasalahan mitra yaitu jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi guru-guru pada pertemuan ilmiah masih kurang tercatat dari 49 guru hanya 5 yang pernah melakukan penelitian di sekolah, sedangkan untuk publikasi dalam pertemuan ilmiah hanya 3 guru saja yang pernah mengikuti seminar nasional. Selain itu, kegiatan musyawarah guru mata pelajaran belum secara spesifik mengarah pada pemanfaatan hasil penelitian sehingga pola pengembangan professional guru masih belum maksimal. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka tim PKM menawarkan Solusi yaitu Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas, Pendampingan Pengolahan dan Analisis Data, Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah. Metode pendekatan yang digunakan yaitu Pelatihan, Pendampingan, Bimbingan Teknis, dan Monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan. Pelatihan penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan pengetahuan guru terhadap konsep dasar penelitian, metodologi, pengolahan dan analisis data dan penyusunan laporan. Sedangkan bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan pengetahuan guru terkait publikasi ilmiah terkait pengetahuan penyusunan artikel ilmiah, cara menuliskan sumber/kutipan/sitasi, dan melakukan proses submit sampai pada accepted.

Kata Kunci : bimbingan teknis, artikel ilmiah, PTK**ABSTRACT**

The partners in this Community Service activity are the teachers of Palopo 8 Public Middle School which are still not optimal in carrying out scientific research and publications. In general, the problem of partners, namely the number and quality of research and publications of teachers at scientific meetings is still not recorded from 49 teachers, only 5 have conducted research in schools, while for publication in scientific meetings only 3 teachers have attended national seminars. In addition, the activities of the subject teacher deliberation have not specifically led to the use of research results so that the pattern of teacher professional development is still not optimal. Based on the problems faced by partners, the PKM team offered a Solution, namely Classroom Action Research Training, Data Processing and Analysis Assistance, Technical Guidance for Writing Scientific Articles. The approach method used is Training, Assistance, Technical Guidance, and Monitoring the evaluation of the implementation of activities. The target of this PKM activity is an increase in teacher knowledge in carrying out Classroom Action Research, being able to process and analyze research data, being able to write scientific articles.

Keywords: technical guidance, scientific articles, classroom action research**Articel Received:** 22/05/2020; **Accepted:** 22/07/2020**How to cite:** Junaid, R. Baharuddin, M. R., dan Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, Vol 03 (02), 329-338. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i2p%25p.4615>

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu indikator kunci kemajuan suatu bangsa. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, khususnya bagaimana menyelenggarakan pendidikan yang tanggap dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Dalam menyongsong era revolusi industri 4.0, bangsa Indonesia dituntut untuk berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian masalah pendidikan merupakan salah satu prioritas utama yang harus dipacu dalam menopang pembangunan untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Salah satu komponen utama belangsungnya pendidikan adalah guru. Guru dituntut untuk menemukan solusi permasalahan klasik dunia pendidikan yaitu hasil belajar, motivasi belajar, dan hak belajar siswa. Alternatif solusi yang tawarkan guru haruslah merupakan kajian hasil penelitian dan publikasi ilmiah. Kewajiban penelitian dan publikasi ilmiah mengacu pada Peraturan Menteri PAN No. 16 tahun 2009 pasal 11 yaitu salah satu kewajiban guru adalah melakukan publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif dan mengembangkan diri melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan peningkatan kompetensi dan keprofesian. Pemenuhan hak partisipasi anak sebagai komponen penting berlangsungnya pendidikan secara teknis diatur sesuai Permen PP-PA No 4 Thn 2011 tentang Juknis Kebijakan Partisipasi Anak dan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2015 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia Tahun 2015-2019.

Berdasarkan observasi awal tim pelaksana di SMP Negeri 8 Palopo terungkap fakta bahwa penyelenggaraan proses pembelajaran masih belum maksimal ditinjau dari aspek kompetensi profesionalisme guru. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pada umumnya guru hanya berfokus aktivitas mengajar dan memberi nilai kepada siswa. Sedangkan berdasarkan undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Pasal 1 ayat 1 yaitu guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Selain itu, guru diwajibkan melakukan penelitian dan publikasi ilmiah dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN No. 16 tahun 2009 pasal 11 C yang menyebutkan bahwa Pengembangan keprofesian berkelanjutan, meliputi: 1. pengembangan diri: a) diklat fungsional; dan b) kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian guru; 2.

publikasi ilmiah: a) publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan b) publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru; 3. karya Inovatif: a) menemukan teknologi tepat guna; b) menemukan/menciptakan karya seni; c) membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum; dan d) mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kemendikbud (2018), diperoleh bahwa sekolah dengan akreditasi B yang masih banyak di Indonesia, baik swasta maupun negeri untuk setiap jenjang. Oleh karena itu, kegiatan Bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah sebagai upaya untuk meningkatkan standar kompetensi pendidik akan dilakukan pada guru-guru jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan ini akan dilaksanakan di kota palopo, hal ini didasarkan pada data di kecamatan tersebut beberapa SMP yang masih berakreditasi B (Kemendikbud, 2018). Lokasi Mitra tersebut berada cukup jauh dari kampus-kampus pendidikan. Kampus pendidikan yang terdekat adalah Universitas Cokroaminoto Palopo yang mempunyai Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan berjarak kurang lebih 6 km. Sehingga dalam melaksanakan Peraturan Menteri PAN No. 16 tahun 2009 pasal 11 C, diharapkan kontribusi perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi awal tim pelaksana tertanggal 23 Juli 2018 terungkap fakta bahwa jumlah dan kualitas penelitian dan publikasi guru-guru pada pertemuan ilmiah masih kurang tercatat dari 49 guru hanya 5 yang pernah melakukan penelitian di sekolah, sedangkan untuk publikasi dalam pertemuan ilmiah hanya 3 guru saja yang pernah mengikuti seminar nasional. Sebagai dampak dari permasalahan tersebut, guru terkedala dalam pengurusan kenaikan pangkat karena salah satu administrasi wajib adalah laporan penelitian tindakan kelas untuk kenaikan pangkat maksimal golongan VIa, Penelitian tindakan sekolah untuk kepala sekolah dan publikasi ilmiah untuk kenaikan pangkat minimal golongan VIb.

Permasalahan lain yang terungkap adalah kurang aktifnya beberapa anggota maupun pengurus dalam mengikuti kegiatan-kegiatan MGMP dan kurangnya koordinasi antara pengurus MGMP dengan Dinas Pendidikan dan Pihak Sekolah Khususnya SMP 8 Palopo. Selain itu, Kegiatan MGMP masih bersifat insidental dan belum secara spesifik mengarah pada pemanfaatan hasil penelitian sehingga pola pengembangan profesional guru masih belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah paparkan, maka solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana adalah Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas, Pendampingan Pengolahan dan Analisis Data, Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah. Melalui solusi yang ditawarkan tim pelaksana, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam melaksanakan penelitian, pengolahan dan analisis data penelitian, dan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional atau seminar internasional.

B. LANDASAN TEORI

Upaya meningkatkan kompetensi pendidik untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi saat menjalankan tugasnya dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara dosen dengan guru (Marwoto dkk, 2013) Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik, dapat diwujudkan secara sistematis. Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (learning culture) di kalangan dosen di LPTK dan guru-siswa di sekolah (Marwoto dkk, 2013). PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja melalui pemecahan masalah-masalah pembelajaran (teachinglearning problems solving), sebab pendekatan penelitian ini menempatkan pendidik sebagai peneliti sekaligus sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif dan saling memberdayakan (Tim PPM Jur. Fisika Unnes di Pati: 2006).

Setelah menghasilkan penelitian, langkah selanjutnya seorang guru harus melakukan publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah atau pertemuan ilmiah. Dampak positif tersebut berupa: (1) peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata; (2) peningkatan kualitas masukan, proses, dan hasil belajar; (3) peningkatan keprofesionalan pendidik; (4) penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian (Depdiknas Ditjen Dikti: 2006).

Artikel ilmiah adalah suatu artikel yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan berarti bahwa artikel ilmiah menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan, menyajikan kajiannya dengan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, serta

menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yang lain: objektif, logis, empiris (berdasarkan fakta), sistematis, lugas, jelas, dan konsisten (Prayitno, 2000).

Menulis artikel ilmiah pada hakikatnya merupakan bagian dari aktivitas keilmuan secara keseluruhan. Sebagai implikasinya, pengetahuan itu senantiasa dicari dan dikejar (melalui penelitian) karena nilai dasar tersebut tidak hanya berlaku bagi para ilmuwan, tet api juga setiap orang yang concern untuk mencari kebenaran. Implikasi selanjutnya adalah hasil-hasil penelitianitu harus disebarluaskan kepada umum (Prayitno, 2000)

C. METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Secara garis besar, persiapan yang dilakukan tim pelaksana adalah Studi literatur dan Pembuatan perangkat Pembelajaran. Secara detail langkah persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi literatur tentang pengantar Penelitian Tindakan Kelas, implementasi, dan indikator keberhasilan penelitian.
- b. Membuat *handout* dan bahan Demonstrasi untuk guru sebagai bahan acuan dalam melakukan Penelitian *lesson study*.
- c. Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, LKS dan lembar Evaluasi) sebagai perangkat pendukung dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.
- d. Membuat angket kepuasan yang mengukur respon peserta pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Secara umum pelaksanaan PKM dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas, Pendampingan Pengolahan dan Analisis Data, Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah. Secara rinci, dipaparkan sebagai berikut:

a. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas.

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas diikuti oleh mitra selama 2 hari, dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana menentukan topik atau masalah penelitian yang menjadi prioritas untuk diselesaikan, menentukan indikator keberhasilan, menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dan menentukan teknik pengumpulan data yang tepat dan efektif.

b. Pendampingan Pengolahan dan Analisis Data

Pendampingan Pengolahan dan Analisis Data dilakukan setelah melakukan penelitian

tindakan kelas. Guru-guru akan membawa data penelitian berupa hasil pelaksanaan siklus dan refleksi baik pada siklus satu maupun siklus 2. Kemudian hasil olahan data tersebut akan dianalisis sehingga berakhir pada kesimpulan ketercapaian indikator keberhasilan atau masih perlu diadakan tindakan. Setelah kegiatan pendampingan pengolahan dan analisis data maka mitra diminta untuk menyusun laporan penelitian tindakan kelas sebagai syarat untuk mengikuti bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah.

c. Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah

Bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah akan di ikuti oleh semua guru di SMP Negeri 8 Palopo dengan membawa hasil Penelitian tindakan kelas. Bimtek akan awali dengan menjelaskan sistematika penulisan atikel ilmiah, kemudian menyusun artikel ilmiah dan mensubmit di jurnal nasional. Di hari pertama, peserta bimtek akan dipandu untuk menulis artikel ilmiah yaitu menuliskan latar belakang yang baik, menuliskan kajian pustaka secara efisien, menuliskan metodologi penelitian tindakan kelas, dan menuliskan pembahasan runut dengan menambahkan teori dan penelitian yang relevan. Sedangkan di hari berikut, peserta akan diajarkan cara mensubmit artikel ilmiah dan melakukan revisi sesuai dengan saran riviewer jurnal.

3. Evaluasi Pelaksanaan dan Rencana Keberlanjutan

Setelah melakukan semua kegiatan PKM, mitra akan diminta mengisi angket kepuasan untuk mengukur apakah PKM ini efektif atau tidak dan memberikan saran untuk kegiatan PKM selanjutnya. Langkah terakhir dalam tahap ini adalah pembuatan laporan serta mempersiapkan luaran yang dijanjikan.

Rencana keberlanjutan Program melibatkan mitra untuk terus mengembangkan dan berinovasi dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu, hal utama dalam keberlanjutan program ini adalah adanya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru-guru di SMP 8 Palopo. Universitas Cokroaminoto Palopo akan membantu dalam hal konsultasi pembuatan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding, serta menyediakan jurnal untuk media publikasi ilmiah bagi mitra. Sebagai tambahan penunjang keberlanjutan program PKM maka guru akan dibekali buku saku tentang metodologi penelitian dan penulisan artikel ilmiah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM bagi guru-guru SMP Negeri 8 Palopo dilaksanakan melalui 3 program utama yaitu pelatihan penelitian tindakan kelas, pendampingan pengolahan dan analisis data, dan bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah. Manfaat kegiatan PKM adalah meningkatkan pengetahuan guru dalam melaksanakan penelitian, membuat laporan, dan mempublikasikan hasil penelitian. Kegiatan ini merupakan upaya menyelesaikan permasalahan siswa, peningkatan mutu perencanaan dan kualitas proses pembelajaran.



Gambar 1. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

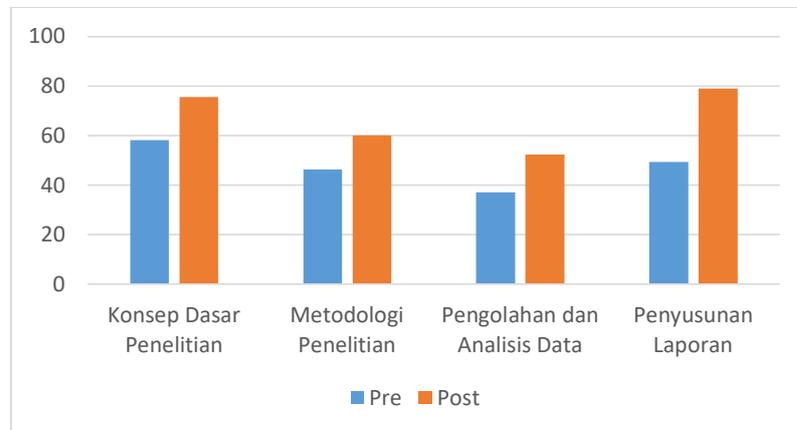
Ketiga program utama kegiatan ini dijabarkan kedalam sajian materi untuk memastikan ketercapaian tujuan dan manfaat program. Materi yang disajikan dalam pelatihan penelitian tindakan kelas yaitu pengantar penelitian tindakan kelas, menentukan indikator keberhasilan penelitian, menyusun instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Sedangkan pendampingan difokuskan pada pengolahan dan analisis data penelitian yang dilakukan melalui statistika deskriptif sesuai dengan indikator keberhasilan.



Gambar 2. Pendampingan Pengolahan dan Analisis Data

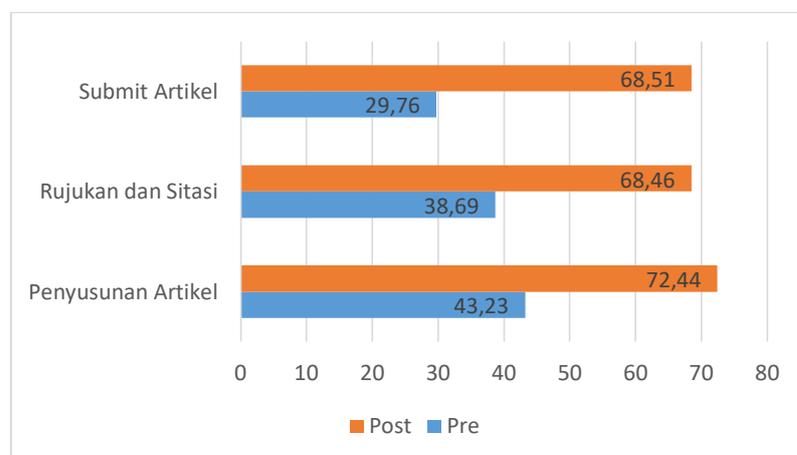
Materi pada kegiatan bimtek penulisan artikel ilmiah yaitu (1) Hakikat publikasi ilmiah, (2) Jenis-jenis publikasi ilmiah, (3) Fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme, (4) Pengembangan ide publikasi, (5) Pendampingan penyusunan kerangka artikel ilmiah,

(6) Praktek penyusunan artikel ilmiah, (7) Referensi dan sitasi, (8) Proses Submit, Revisi dan Editing artikel. Sajian materi dari ketiga program tersebut berdampak langsung terhadap peningkatan pengetahuan guru tentang penelitian tindakan kelas dan pulikasi ilmiah nasional.



Grafik 1. Peningkatan Pengetahuan PTK

Data Pada grafik 1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan guru dalam penelitian tindakan kelas ditinjau dari pengetahuan konsep dasar penelitian, metodologi, pengolahan dan analisis data dan penyusunan laporan setelah diberikan pelatihan. penggunaan model pelatihan PTK secara kelompok/klasikal maupun secara individual telah dapat mengatasi permasalahan kesulitan guru dalam menyusun PTK. Minat, rasa percaya diri, dan kompetensi guru-guru dalam menyusun PTK semakin meningkat (Fitria dkk, 2019).



Grafik 2 Peningkatan Pengetahuan Publikasi Artikel Ilmiah

Data pada grafik 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan guru terkait publikasi ilmiah terkait pengetahuan penyusunan artikel ilmiah, cara

menuliskan sumber/kutipan/sitasi, dan melakukan proses *submit* sampai pada *accepted*. Pengusaan terhadap artikel ilmiah menjadi solusi permasalahan bagi guru-guru yang tertunda jabatan fungsionalnya karena tidak adalah publikasi ilmiah.

Peningkatan pengetahuan guru-guru SMP Negeri 8 Palopo dalam menulis artikel ilmiah yang dibuktikan dengan menerbitkan artikel ilmiah di jurnal nasional yaitu Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran dan Jurnal Eticha Lingua: *journal of language teaching and literature*. Selain itu, beberapa guru SMP Negeri 8 Palopo juga menjadi presenter dan participant dalam kegiatan *international conference* ICONSS.

Hambatan atau kendala dalam kegiatan ini, relatif kecil yaitu penentuan jadwal pelaksanaan program yang sedapat mungkin berbenturan dengan jadwal dan kegiatan di sekolah. Minimnya kendala pelaksanaan hal ini didukung oleh partisipasi aktif guru-guru dalam mengikuti keseluruhan kegiatan dan komitmen penuh oleh kepala sekolah.

E. KESIMPULAN

Program kemitraan masyarakat bagi guru-guru SMP Negeri 8 Palopo palopo dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas, pendampingan pengolahan dan analisis data, dan bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah. Pelatihan penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan pengetahuan guru terhadap konsep dasar penelitian, metodologi, pengolahan dan analisis data dan penyusunan laporan. Sedangkan bimbingan teknis oenulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan pengetahuan guru terkait publikasi ilmiah terkait pengetahuan penyusunan artikel Ilmiah, cara menuliskan sumber/kutipan/sitasi, dan melakukan proses *submit* sampai pada *accepted*. luaran yang dihasilkan yaitu (1) Tiga artikel ilmiah yang dipublikasi melalui jurnal nasional, (2) dua artikel ilmiah yang dipublikasi melalui seminar international, dan (3) Laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan pada Guru-guru SMP Negeri 8 Palopo sebagai langkah awal dalam melahirkan guru professional yang sadar akan pentingnya penelitian dan publikasi ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan klasik dunia pendidikan. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan melibatkan rekan guru lain dan MGMP.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas bantuan pendanaan untuk menunjang terlaksananya program kemitraan masyarakat bagi guru-guru SMP Negeri 8 Palopo dalam menjamin hak belajar siswa.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Kemdikbud. (2018). Pencarian Sekolah. <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/pencarian/> Diakses tanggal 1 Juni 2018.
- Kemdikbud. (2018). Sekolah Per Jenjang dan Akreditasi. <https://data.go.id/dataset/sekolahper-jenjang-akreditasi> Diakses tanggal 1 Juni 2018
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 17(2), 111-116.
- Prayitno, H. J., Thoyibi, M., & Sunanda, A. (Eds.). (2000). *Pembudayaan penulisan karya ilmiah*. Muhammadiyah University Press.